

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah Kapasitas Kepemimpinan Pemerintah desa dalam penertiban hewan ternak adalah

1. Kurangnya kesadaran diri dari sebagian masyarakat untuk membantu pemerintah desa dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban yang ada di lingkungan desa.
2. Sikap cuek dan tidak mau peduli dengan apa yang sedang terjadi di lingkungannya dan minimnya partisipasi dari masyarakat. Ini merupakan Faktor terbesar yang menjadi penghambat pemerintah desa dalam mewujudkan ketentraman dan ketertiban untuk mencapai kesejahteraan.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil untuk menjadi catatan bagi pihak terkait di antaranya :

1. Diharapkan Pemerintah Desa Lasaen untuk selalu mensosialisasikan Perdes tentang penertiban ternak ini kepada masyarakat agar masyarakat bisa tahu dan tidak ada alasan lagi untuk masyarakat membiarkan ternaknya lepas dan menimbulkan keresahan bagi masyarakat banyak.
2. Pemerintah di Desa Lasaen melalui instansi yang terkait dengan perdes tersebut harus tegas dalam menjalankan dan memberikan sanksi sesuai dengan isi perdes

Nomor 08 Tahun 2018 tentang Penertiban Ternak tersebut agar menimbulkan efek jera bagi masyarakat yang melanggar perdes tersebut.

3. Perlu dibuat pagar batas wilayah desa yang jelas antara desa Lasaen dengan Desa Besikama.
4. Diharapkan kepada pemilik hewan ternak agar lebih bertanggungjawab dalam memelihara ternaknya agar tidak mengganggu ketentraman umum dan menimbulkan kerugian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul hidayat, A. Aziz. (2006). Pengantar kebutuhan dasar manusia : aplikasi konsep dan proses keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Hasan,M.Iqbal (2002).*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dari Aplikasinya*.Bogor : Ghalia Indonesia.
- Inu Kencana Syafii,(2009). *Pengantar Ilmu Politik*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Inu Kencana Syafii, (2003). *Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamariah, Najmi, dkk, (2012). *Capacity Building Birokrasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*.Makassar: STIA LAN.
- Moleong, (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Milen, Anneli. (2006) *Capacity Building Meningkatkan Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Pembaruan.
- Milen,Ani.(2002).*pegangan dasar kapasitas*. Yogyakarta : Pondok Pustaka
- M. Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Moh. Nasir,(1999). *Metode Penelitian*,Cetakan Ketiga,Jakarta : Ghalia,
- Moleong, L.J. (2011).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Ndraha,Talizuduhu.(2011).*Kybernologi Sebagai Sebuah Rekontruksi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ndraha, Talizuduhu. (2009). *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Safriadi.(2017). *Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat Desa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014*. FISIP Unhas. Diakses 8 Agustus 2018
- Soeprapto, RR. (2010). *Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah Menuju Good Governance*. Diakses 11 Oktober 2018

Soeprapto, Riyadi MS. (2010). *The Capacity Building For Local Government Toward Good Governance, world bank*

Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta,

Terry. (1996). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Parsada

Umar Husen,(2005). *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Veithzal Rivai, Deddy Mulyadi. (2011). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: RajaGrafindo:

Undang-undang

UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

UU nomor 6 tahun 2014 Pasal 26 ayat (4)

UUD 1945 pasal 27 ayat (1)

Undang Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Sususnan Organisasi (SOT) dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

Peratran Kemendagri No.110/2016 Tentang Badan Permusyawaratan Desa

Permendagri No.110/2016 Badan Permusyawaratan Desa

Perda Kabupaten Merangin Nomor 4 tahun 2018 tentang Badan -undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Desa Nomor 08 Tahun 2018 tentang penertiban Hewan ternak

Jurnal, Skripsi dan Buku-buku

Abdur Rozaki, dkk, 2005, *Prakarsa Desentralisasi dan Otonomi Desa*, Yogyakarta : Ire Press.

Andi Wahyudi. (2016). *Peningkatan Kapasitas Desa*. Samarinda : Perpustakaan Nasional RI

Maryadi,(2010). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta :FKIP.UMS Press,

Mochammad Zainil. (2015).*Kepemimpinan Desa*. Jakarta Pusat.

Martini, R. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364>

Widodo, I. (2017). Dana Desa dan Demokrasi dalam Perspektif Desentralisasi Fiskal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i1.8487>

Rozaki, Abdur., et al. (2005). *Prakarsa Desentralisasi & Otonomi Desa (II)*. IREPress

Widodo, I. (2017). Dana Desa dan Demokrasi dalam Perspektif Desentralisasi Fiskal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i1.8487>

Internet

Adi S. (2003). *Tingkatan Kapasitas dalam Organisasi*. FISIP Unhas. Diakses 24 September 2019

Alwi. (2002). *Peningkatan Usaha dalam Organisasi*. Vol. 2 No. 5. Diakses 24 September 2019

Brown. (2001). *Peningkatan Kapasitas dalam Kelembagaan*. Vol. 1 No. 3. Diakses 15 Juni 2019